



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6.251,05	▼ -0,35%	▼ -0,89%	▲ 4,55%	▲ 7,65%
Indonesia - LQ45	950,72	▼ -0,89%	▼ -4,12%	▲ 1,69%	▲ 0,98%
Indonesia - JII	629,73	▼ -1,30%	▼ -3,26%	▼ -0,11%	▲ 2,44%
US - Dow Jones	31.961,86	▲ 1,35%	▲ 3,11%	▲ 4,43%	▲ 14,31%
Europe - Stoxx 600	413,21	▲ 0,46%	▲ 1,14%	▲ 3,55%	▲ 0,33%
Asia ex. Japan - MXFEJ	865,24	▼ -2,22%	▼ -1,71%	▲ 8,14%	▲ 39,80%
Hong Kong - Hang Seng	29.718,24	▼ -2,99%	▲ 0,92%	▲ 9,13%	▲ 10,80%
Malaysia - KLCI	1.557,55	▼ -0,48%	▼ -2,45%	▼ -4,28%	▲ 4,53%
Philippines - PCCOMP	6.755,95	▼ -0,86%	▼ -4,11%	▼ -5,14%	▼ -6,00%
Singapore - STI	2.924,58	▲ 1,17%	▼ -2,24%	▲ 2,84%	▼ -6,93%
South Korea - KOSPI	2.994,98	▼ -2,45%	▼ -4,64%	▲ 4,23%	▲ 44,06%
Taiwan - TWSE	16.212,53	▼ -1,40%	▲ 1,21%	▲ 10,05%	▲ 40,55%
Thailand - SET	1.491,11	▼ -0,63%	▼ -0,45%	▲ 2,65%	▲ 3,87%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	336,93	▲ 0,39%	▼ -0,41%	▼ -1,71%	▲ 8,69%
Exchange Rate					
USD-IDR	14.085,00	▲ 0,06%	▼ -0,36%	▼ -1,37%	▼ -1,54%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 24 Feb 2021.



KARPET Merah Jokowi Buat Asing Lewat Pangkas Usaha Terlarang

Pemerintah memangkas jumlah bidang usaha tertutup atau daftar negatif investasi (DNI) dari 20 sektor menjadi enam sektor. Artinya, ada 14 sektor yang sebelumnya masuk daftar bidang usaha tertutup kini menjadi bidang usaha terbuka. Bidang usaha yang tertutup adalah bidang usaha tertentu yang dilarang diusahakan sebagai kegiatan penanaman modal. Hal itu tertuang dalam Perpres Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal pengganti Perpres Nomor 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Dalam aturan terbaru, 14 sektor yang sebelumnya masuk daftar bidang usaha tertutup dan kini sudah terbuka antara lain pengangkutan benda berharga asal muatan kapal tenggelam, industri pembuat chlor alkali dengan proses merkuri, dan industri bahan aktif pestisida.

Peningkatan Konsumsi Rumah Tangga Kunci Pemulihan Ekonomi

CNN Indonesia

Bank Indonesia (BI) meyakini stimulus fiskal dari pemerintah akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Komponen konsumsi rumah tangga menyumbang 57,31% terhadap perekonomian nasional. Peningkatan konsumsi akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. "Perbaikan konsumsi ini menjadi kunci untuk 2021 mengingat kekuatannya diperkirakan masih tertahan," ucap Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Ekonomi BI Yoga Affandi pada Rabu (24/2). Berdasarkan survei Bank Indonesia terhadap ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja pada kuartal I 2021, masih lemah. Tetapi pemberian stimulus fiskal melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 akan menahan kontraksi lebih dalam. Salah satu sektor yang dapat berperan untuk mendorong konsumsi adalah penjualan barang secara daring.

Kamis Pagi, Saham Asia Pasifik Dibuka Melesat

Investor Daily

Saham di kawasan Asia Pasifik pada perdagangan Kamis pagi (25/2/2021) dibuka langsung melesat, setelah Dow Jones Industrial Average melonjak ke rekor penutupan tertinggi semalam. Di Jepang, Nikkei 225 melonjak 1,53%, KOSPI Korea Selatan naik 1,61% Indeks MSCI dari saham Asia-Pasifik di luar Jepang diperdagangkan 0,5% lebih tinggi. Pergerakan di Wall Street terjadi ketika Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell berhasil meredakan ancaman inflasi. Powell mengatakan perlu waktu tiga tahun untuk mencapai target bank sentral secara konsisten. Dalam kesaksian hari Rabu di depan Komite Jasa Keuangan DPR, Powell mengatakan inflasi dapat berubah-ubah karena ekonomi dibuka kembali dan ada peningkatan permintaan. Namun, ketua Fed tidak mengharapkan inflasi menjadi panas dan mengatakan bank sentral memiliki alat untuk memeranginya jika diperlukan.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.